

ABSTRAK

Urbanisasi yang pesat di kawasan metropolitan menjadi faktor utama dalam perubahan penggunaan lahan, terutama alih fungsi lahan pertanian menjadi permukiman dan infrastruktur. Kecamatan Baki di Kabupaten Sukoharjo, sebagai wilayah peri-urban Kota Surakarta, mengalami tekanan signifikan akibat pertumbuhan populasi dan ekspansi perkotaan. Dalam satu dekade terakhir, terjadi peningkatan jumlah penduduk sebesar 31,42% yang berkontribusi terhadap meningkatnya permintaan lahan permukiman, sehingga mengurangi luas lahan pertanian produktif. Fenomena ini tidak hanya berdampak pada sektor pertanian melalui penurunan produksi pangan, tetapi juga memengaruhi kondisi lingkungan dan sosial-ekonomi masyarakat setempat. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan mengenai apa faktor yang memengaruhi alih fungsi lahan pertanian di Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo tahun 2014-2023.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi alih fungsi lahan pertanian di Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo tahun 2014-2023. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik survei. Data primer dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan kuesioner yang disebar kepada sejumlah responden, yang dipilih menggunakan teknik snowball sampling. Pengumpulan data sekunder dilakukan melalui olah data raster untuk mengetahui alih fungsi lahan dan telaah dokumen untuk mengetahui faktor eksternal. Teknik analisis yang digunakan meliputi analisis spasial untuk memahami alih fungsi lahan pertanian, statistik deskriptif untuk mengetahui laju alih fungsi lahan dan faktor internal yang memengaruhi alih fungsi lahan, dan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui faktor eksternal yang memengaruhi alih fungsi lahan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama periode tersebut terjadi penurunan lahan pertanian sebesar 260,9 hektar, dengan desa-desa seperti Purbayan (76,3%), Gentan (71,7%), dan Kadilangu (32,4%) menunjukkan tingkat alih fungsi yang tinggi. Faktor-faktor yang memengaruhi terbagi menjadi internal dan eksternal. Secara internal, faktor sosial dan ekonomi seperti usia, tingkat pendidikan, keterdesakan ekonomi, rendahnya produktivitas dan pendapatan sektor pertanian, serta harga lahan dan investasi memiliki pengaruh signifikan. Dari sisi eksternal, hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa kepadatan penduduk (nilai signifikansi $p = 0,000$), luas lahan terbangun ($p = 0,042$), dan kebijakan ($p = 0,003$). Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan terkait pengembangan lahan khususnya perlindungan lahan pertanian Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo.

Kata Kunci: *Alih Fungsi Lahan, Faktor Pendorong, Konversi Lahan, Perubahan Penggunaan Lahan*